

ABSTRAK

BETI HARDIYANTI. Implikasi *Qari* Pemegang Sanad *Qira'at* Terhadap Pengajaran Alquran di Ma'had Aly Pondok Quran Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Berlabel Pondok Quran bersanad tentunya menimbulkan berbagai pertanyaan dibenak masyarakat maupun penulis mengapa Pondok Quran dinamai sebagai Pondok bersanad. Dalam penelitian awal penulis menemukan bahwa dinamai Pondok bersanad karna di pesantren ini memiliki qari (pembaca Alquran) yang memiliki sanad qira'at atau sering juga disebut dengan sanad quran. Timbulah pertanyaan apakah perbedaan antara pemegang sanad qira'at dengan pengajar Alquran yang tidak memiliki sanad, apakah pengajar yang tidak memiliki sanad qira'at boleh mengajarkan Alquran. apakah pengaruh dari qari bersanad tersebut terhadap pengajaran Alquran. Oleh karena itu maka perlu diadakannya penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut.

Penelitian ini akan membahas bagaimana implikasi *qari* pemegang sanad *qira'at* terhadap pengajaran Alquran di Ma'had Aly Pondok Quran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tehnik pengumpulan data sebagai berikut (1) wawancara, (2) dokumentasi, (3) observasi. Dan tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis data model Miles dan Huberman, (1) Data Reduction (reduksi data) data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. (2) Data Display (Penyajian Data), (3) *Conclusion drawing/verification*.

Penelitian ini menghasilkan: (1) metode pengajaran Alquran yang digunakan dan diterapkan oleh qari bersanad adalah metode talaqi. (2) *qira'at* yang diterapkan adalah qira'at riwayat Hafs sedangkan *qira'at* lain seperti nafi, qolun dan syu'bah tidak digunakan dalam bacaan sehari hari hanya untuk pengetahuan saja. (3) Ma'had Aly bisa mengijazahkan sanad matan jazariah (ilmu tajwid) sedangkan untuk mendapatkan sanad qira'at santri Ma'had Aly harus berguru kepada guru besar yang ada di yordania. Penulis menganalisis mengenai implikasi dari qari pemegang sanad qira'at terhadap pengajaran Alquran dan menemukan, (1) bahwa pengajaran Alquran yang dilakukan oleh para qari bersanad menggunakan metode talaqi yang sangat efektif agar terhindar dari kesalahan pengucapan dalam membaca Alquran, namun meskipun metode ini efektif ada beberapa santri yang kesulitan dalam mengikuti metode ini , *pertama* santri tersebut pernah di talaqi dengan guru yang berbeda sehingga harus beradaptasi lagi. *kedua* santri yang belum pernah ditalaqi, dan ketika ditalaqi langsung ahli qira'at banyak kesalahan dalam pembacaan Alquran terutama dalam pengucapan makhori jul huruf. (2) para qari bersanad lebih mudah dalam menemukan kesalahan dalam bacaan Alquran sehingga bisa langsung di benarkan.

KATA KUNCI: *Qari; Pemegang Sanad Qira'at; Pengajaran Alquran*